

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono mengemukakan, metode penelitian pada dasarnya adalah suatu metode ilmiah untuk memperoleh data yang bertujuan serta kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdiri dari empat kata kunci yang dapat diperhatikan yaitu metode ilmiah, tujuan, data serta kegunaan. Sedangkan Darmadi berpendapat, bahwa metode penelitian merupakan sebuah metode ilmiah dalam memperoleh data yang memiliki tujuan serta kegunaan tertentu. Metode ilmiah merupakan sebuah kegiatan penelitian yang berdasarkan dengan ciri keilmuan, yaitu empiris, sistematis dan rasional. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif yaitu suatu cara atau proses pemahaman serta penelitian didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu masalah manusia dan fenomena sosial lainnya. Melalui pendekatan ini peneliti menciptakan sebuah gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata dari responden, laporan terperinci, dan juga melakukan studi pada saat situasi yang dialami. Taylor dan Bogdan mengemukakan, metodologi kualitatif adalah suatu proses penelitian data deskriptif (berupa kata-kata lisan maupun tertulis dan perilaku orang yang sedang diamati).² Yang mana didalam komunikasi, penelitian kualitatif memfokuskan bagaimana cara pendekatan mampu mengungkapkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

²H. Ardinal, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 249.

makna yang terkandung dalam konten komunikasi, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang berhubungan dengan pemkanaan dari suatu proses komunikasi yang terjadi.

Dalam pendekatan kualitatif, memfokuskan perhatian pada prinsip umum yang emnjadi dasar dari perwujudan makna dari gejala sosial yang terjadi pada publik. Pendekatan ini menjadi salah satu studi yang menggunkana khazanah suatu fenomena yang empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, *life history*, wawancara, observasi, sejarah, interaksi dan teks visual maupun konten pesan yang menggambarkan rutinitas serta permasalahan makna dalam kehidupan individu.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa data kualittatif merupakan bukan data yang terkait dengan angka-angka, namun data verbal (narasi dan cerita atau deskriptif). Maka dari itu, penelitan kualittatif tidak menggunakan rumus-rumus mutlak untuk mengintrepresentasikan serta mengolah data. Tetapi, pedoman dalam kodefikasi, penghayatan, mengorganisasikan kata, pengkayaan teori, analisis data dan intrepresentasi data.³

3. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini memakai jenis data kualittatif, serta peneliti memperoleh data informasi berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Lofland dan Moelong mengemukakan, sumber data utama penelitian kualitatif adalah sebuah tindakan dan kata-kata, selebihhnya merupakan data tambahan seperti, dokumen, dan hal lain sebagainya. Sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil studi pustaka mengenai literatur serta

³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 7

bahan bacaan lainnya. Data sekunder yang digunakan peneliti merupakan data melalui studi pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, mengenai proses terbentuknya citra diri, sehingga, mampu menghasilkan data yang peneliti dapatkan dari data sekunder akan peneliti jabarkan pada pembahasan.

b. Sumber Data

Zuldafrial mengemukakan pengertian sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Berbeda dengan Sugiyono, bila dilihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber data secara langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data.⁴

1) Data Primer

Sumber data primer ini berupa data utama yang didapatkan dari lapangan, pada penelitian ini data primernya adalah wawancara kepada pihak Metro TV yaitu produser *President's Corner*.

2) Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang bersumber dari masyarakat, jurnal, koran, majalah, buku, dan youtube yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dengan cara :

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang mendukung analisis serta interpretasi

⁴ Muhammad Zuldafrial, & Lahir, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Ypma Pustaka,2012), hlm. 46.

data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari program *President's Corner* di Metro Tv yang menayangkan berita mengenai Presiden Jokowi.

2). Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara menonton dan menganalisis tayangan yang menampilkan Presiden Jokowi.

3). Studi Pustaka

Data studi pustaka ditujukan agar mendapatkan data teoritis dari pelbagai literatur yang mampu mendukung penelitian ini. Proses ini dilakukan dengan cara menganalisis serta mengkaji berbagai bacaan serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Huberman dan Miles mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dilakukan serta di kerjakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu pertama, reduksi data (*data reduction*), kedua paparan data (*data display*) dan ketiga, penarikan kesimpulan serta verifikasi (*concluding drawing or verifying*). Untuk menganalisis data kualitatif proses dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yang sedang terjadi, sehingga kegiatan tersebut dilakukan juga selama hingga sesudah pengumpulan data. Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan kegiatan dalam memilah hal pokok, merangkum dan juga memfokuskan pada hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan dan digunakan sebagai data temuan yang selanjutnya memungkinkan untuk dijadikan sebagai bahan dalam menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ialah suatu hasil penelitian yang menjawab permasalahan dalam penelitian

yang berdasarkan pada hasil analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan dapat di sajikan dan di paparkan kedalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 210-211.